

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Penentuan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Selanjutnya dilakukan pemantauan harga bapokting pada 5 (lima) pasar tradisional di Kabupaten Bantul selama periode Triwulan III Tahun 2025 (bulan Juli-September). Fluktuasi harga pada 29 (dua puluh sembilan) barang kebutuhan pokok dan barang penting selama rentang waktu bulan Juli hingga September tahun 2025 di Kabupaten Bantul sebagai berikut :

- a. Harga daging ayam ras mengalami kenaikan. Kenaikan harga tertinggi pada bulan September 2025

Komoditas	Harga/kg		
	Juli 2025	Agustus 2025	September 2025
Daging ayam ras	29.067	30.208	35.432

- b. Harga rata-rata komoditas beras medium, telur ayam ras, cabai merah besar, cabai merah keriting, bawang putih kating dan cabai rawit merah mengalami fluktuasi.

Komoditas	Harga/kg		
	Juli 2025	Agustus 2025	September 2025
Beras medium	12.973	13.075	13.000
Telur ayam ras	27.523	26.443	27.155
Cabai merah besar	34.556	37.946	36.875
Cabai merah keriting	28.713	26.925	43.665

Cabai rawit merah	45.267	22.983	28.603
Bawang putih kating	39.040	34.392	34.455

c. Komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu gula pasir, minyakita, cabai rawit hijau, bawang merah, dan bawang putih sinco.

Komoditas	Harga/kg		
	Juli 2025	Agustus 2025	September 2025
Gula pasir	16.430	16.200	16.125
Minyakita	16.733/lt	16.600/lt	16.600/lt
Cabai rawit hijau	37.900	29.558	27.453
Bawang merah	47.287	46.562	35.112
Bawang putih sinco	32.758	31.115	30.771

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mekanisme pasar
2. Cuaca dan bencana alam yang tidak dapat diprediksi juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap ketersediaan stok yang bermuara pada fluktuasi harga pada beberapa komoditas
3. Kenaikan harga BBM
4. Penopang ketersediaan stok untuk program MBG
5. Preferensi petani
6. Moment Hajatan mengakibatkan permintaan tinggi
7. Pengurangan bibit ayam oleh produsen

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bantul yang telah dilaksanakan oleh Perangkat Daerah, mitra, dan stakeholder terkait dan dikaitkan dengan strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) pengendalian inflasi antara lain :

1. Keterjangkauan Harga

Pelaksanaan pemantauan harga di 5 pasar pantauan

- Pemantauan harga dan pasokan bapokting langsung ke produsen, distributor, hingga pedagang ritel untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan
- Gelar Pangan Murah dalam rangka menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan
- Intensifikasi kegiatan Operasi Pasar dan Pasar Murah untuk menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan
- Penyaluran beras SPHP oleh jajaran Polres Bantul
- Bazar Lumbung Pangan
- Sidak distributor daging ayam ras (RPA Haidar dan UD Dragon Broiler)

## 2. Ketersediaan Pasokan

- Panen raya jagung untuk menjaga ketersediaan stok
- Panen raya padi untuk menjaga ketersediaan stok
- Penanaman Padi Program Mandiri Benih
- Workshop Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)
- Pemanfaatan lahan pekarangan untuk menanam hortikultura
- Pendistribusian pupuk bersubsidi (NPK) ke 5 Gapoktan
- Pasar Tani
- Penyaluran bantuan benih padi varietas Inpari 32 label Ungu ke petani sebagai upaya wujudkan Bantul Mandiri Benih
- Hilirisasi pangan perikanan sebagai salah satu upaya stabilisasi pasokan
- Pelatihan budidaya dan pengolahan ikan
- Penyuluhan Gemarikan
- Bazaar produk perikanan
- Bimbingan Teknis Kader Pemantau Hama dan Penyakit Ikan
- Pengukuhan kader pengawas perikanan
- SRG yang mendukung ketersediaan pasokan

## 3. Kelancaran Distribusi

- Rehabilitasi jalan untuk mengoptimalkan kelancaran distribusi pasokan serta mobilitas masyarakat
- Peninjauan pengaspalan ruas jalan Pedes-Tegaldableg oleh Wakil Bupati
- Kolaborasi dan sinergitas dengan TNI dalam kegiatan TMMD

## 4. Komunikasi Efektif

- Sosialisasi Pengelolaan Gudang SRG
- Penandatanganan Kesepakatan Bersama (MoU) Kerja Sama Antar Daerah antara Kabupaten Lampung Timur dengan Kabupaten Bantul
- Menerima kunjungan *capacity building* Kabupaten Lampung Timur
- Menerima kunjungan *capacity building* Kota Bandar Lampung
- Menerima kunjungan monitoring dan evaluasi harga dari Kantor Staff Kepresidenan
- Koordinasi peninjauan Kerja Sama Antar Daerah (KAD) dengan Kota Bandar Lampung
- Kegiatan Mrantasi *Goes to School*
- Penguatan komunikasi efektif dengan tim TPID se-DIY
- Penguatan komunikasi efektif dengan Tim TPID Bantul melalui OPD penyangga 4K
-

Kolaborasi dan Sinergitas dengan mitra Perguruan Tinggi, Bulog, BI dan stakeholder terkait

- Peningkatan kemitraan dengan penggiat pertanian, perikanan, peternakan di masyarakat; pengusaha serta distributor
- Updating informasi perkembangan harga dan stok setiap minggu melalui website Pemkab Bantul
- Updating informasi kegiatan pengendalian inflasi daerah melalui website maupun media sosial

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan survey lapangan oleh Tim TPID Kabupaten Bantul dan informasi dari BPS bahwa, ketersediaan pasokan daging ayam ras dan cabai di Kabupaten Bantul terpenuhi dengan harga di bawah Harga Acuan Penjualan (HAP).

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penguatan infrastruktur pertanian untuk menopang ketahanan pangan
2. Penguatan infrastruktur untuk menjaga kelancaran distribusi barang dan jasa dalam rangka stabilisasi harga dan pasokan
3. Peningkatan kegiatan gerakan menanam untuk mengoptimalkan hasil panen dan memasok ke pasar lelang
4. Pelatihan dan pembinaan ke petani muda, kelompok masyarakat dalam kegiatan pertanian, peternakan dan perikanan
5. Peningkatan inovasi di bidang pertanian, peternakan dan perikanan yang mendorong ketahanan pangan
6. Pemenuhan data dan informasi produksi perikanan yang *realtime* untuk menjaga ketersediaan stok
7. Perluasan bazaar produk perikanan
8. Penguatan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai upaya penyederhanaan rantai pasok
9. Peningkatan diseminasi informasi kegiatan pengendalian inflasi oleh OPD penyangga 4K
10. Penguatan komunikasi aktif menyeluruh dalam kegiatan pengendalian inflasi Kabupaten Bantul